

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PARITAS DAN ANEMIA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN POST PARTUM DI DESA TALANGO KECAMATAN TALANGO

Oleh : Sitti Zainab

Perdarahan postpartum merupakan salah satu penyebab AKI (Angka Kematian Ibu) yaitu hilangnya darah lebih dari 500 ml selama 24jam pertama kelahiran. Faktor resiko yang berhubungan dengan perdarahan postpartum antara lain Riwayat perdarahan, pre eklampsia, obesitas, anemia, paritas usia lebih dari 30 tahun. Tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui hubungan paritas dan Anemia ibu hamil dengan kejadian perdarahan Postpartum di Desa Talango Kecamatan Talango.

Desain Penelitian ini adalah bersifat analitik dengan rancangan Case Control Study. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu bersalin sebanyak 93 orang, teknik sampling menggunakan total populasi, sehingga diperoleh sampel kontrol sebanyak 31 orang dan sampel kasus. Data dikumpulkan menggunakan Rekam Medis. Analisa data menggunakan Uji Statistic Chi-Square dengan  $\alpha$  0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu bersalin dengan paritas multipara dan grandemulti berisiko mengalami perdarahan post partum sebesar 1.73 kali dibandingkan paritas primipara ( $p$  value  $0,02 < 0,05$ ). sebagian besar ibu bersalin dengan anemia sedang dan berat berisiko mengalami perdarahan post partum sebesar 2.95 kali dibandingkan anemia ringan ( $p$  value  $0,02 < 0,05$ ). sehingga H1 diterima yang artinya ada hubungan antara paritas dan anemia dengan kejadian perdarahan post partum di Desa Talango Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep tahun 2022.

Paritas yang berisiko perlu mendapatkan pengawasan antenatal yang terpadu,serta untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil seperti perbaikan asupan gizi, program pemberian besi, dan pemberian zat besi jauh sebelum merencanakan kehamilan agar dapat meminimalisir terjadinya perdarahan.

**Kata kunci : paritas,Anemia, Perdarahan postpartum**

## **ABSTRACT**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARITY AND ANEMIA OF TRIMESTER III PREGNANT WOMEN WITH THE INCIDENCE OF POST PARTUM HAEMORRHAGE IN TALANGO VILLAGE, TALANGO***

***By: Sitti Zainab***

*Postpartum hemorrhage is one of the causes of MMR (Maternal Mortality Rate), namely blood loss more than 500 ml during the first 24 hours of birth. Risk factors associated with postpartum hemorrhage include a history of bleeding, pre-eclampsia, obesity, anemia, parity over 30 years of age. The purpose of this study was to determine the relationship between parity and anemia of pregnant women with the incidence of postpartum hemorrhage in Talango Village, Talango.*

*This research design was analytic with a Case Control Study design. The population was 93 mothers giving birth, the sampling technique used the total population, in order to obtain a control sample of 31 people and a case sample. Data was collected using Medical Records. Data analysis used the Chi-Square Statistical Test with  $\alpha$  0.05.*

*The results showed that most mothers with multiparous parity and grandemulti had a risk in facing postpartum hemorrhage 1.73 more if compared with primiparous parity ( $p$  value  $0.02 < 0.05$ ). Most of the mothers with moderate and severe anemia had a risk in facing postpartum hemorrhage 2.95 more if compared with mild anemia ( $p$  value  $0.02 < 0.05$ ). So that it means that  $H_1$  is accepted, which means that there is a relationship between parity and anemia with the incidence of postpartum hemorrhage in Talango Village, Talango District, Sumenep Regency in 2022.*

*A risk parities needs to get integrated antenatal supervision, as well as to prevent the occurrence of anemia in pregnant women such as improving nutritional intake, iron administration programs, and giving iron long before planning a pregnancy so as to minimize bleeding.*

***Key words: parity, anemia, postpartum hemorrhage***